

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif pada penelitiannya. Menurut pendapat Creswell, penelitian kualitatif ini didefinisikan sebagai suatu proses penelitian yang menghasilkan data secara menyeluruh yang berasal dari sumber informasi yang tersaji dalam uraian kata-kata.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena atau permasalahan dalam lingkungan yang alami.² Hal ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi manajemen risiko pembiayaan pada produk *murabahah* di PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang ditinjau dalam perspektif manajemen risiko syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penulis melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang yang terletak di Jalan Supriadi No.43, Pandean, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder berikut ini :

¹M. Askari Zakariah, Vivi Afriani & M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research And Development (R&D)*, (Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Al-Mawaddah Warrahhmah, 2021), 27.

² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

1. Data primer

Data yang diperoleh oleh peneliti yang berasal dari sumber pertama langsung, baik pada suatu perorangan maupun kelompok tertentu.³ Dalam hal ini, peneliti memperoleh informasi data primer tersebut dari hasil wawancara serta observasi yang dilakukan kepada pihak praktisi & beberapa nasabah *murabahah* PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan melalui sumber kedua, yang mana memiliki fungsi sebagai bahan pendukung terkait penelitian yang dapat berupa laporan, buku atau sumber lainnya.⁴ Adapun data sekunder yang digunakan oleh peneliti berupa jurnal, buku-buku, dan dokumen-dokumen PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang serta sumber literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan cara memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁵ Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat seluruh informasi dari PT. BPRS Mojo Artho Kota

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2008) 82.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 128-129.

⁵ Djaman Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 113.

Mojokerto Cabang Ngoro Jombang. Data yang ingin diperoleh yaitu terkait pembiayaan dan gambaran pengelolaan risiko pembiayaan pada PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang.

2. Wawancara

Wawancara oleh Maleong diartikan sebagai interaksi percakapan yang dilakukan dua pihak dengan salah satu pihak sebagai pemberi pertanyaan dan pihak lainnya menjawab atas pertanyaan yang diajukan.⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan sejumlah pertanyaan tertulis sebagai pedoman wawancara.⁷ Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada pimpinan cabang, administrasi dan *marketing* serta beberapa nasabah pembiayaan murabahah di PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti yaitu terkait kebijakan serta implementasi manajemen risiko pembiayaan pada produk *murabahah* ditinjau dalam perspektif manajemen risiko syariah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang dapat berbentuk buku, catatan, jurnal, rekaman, gambar maupun brosur.⁸ Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berupa data dan dokumen terkait PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang dan catatan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

⁶ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Sigma, 2007), 29.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 220.

⁸ *Ibid.*, 240.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah dalam memperoleh dan menuangkan data yang telah diperoleh berupa catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya secara sistematis bertujuan untuk membantu dalam memahami permasalahan yang sedang diteliti.⁹ Penelitian ini menggunakan analisis data berupa:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses menyederhanakan, merangkum, dan memusatkan data-data yang diperoleh di lapangan.¹⁰ Kegiatan reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian, hal ini dilakukan guna menghasilkan data pokok yang dapat dibuktikan keakuratannya.

Dalam penelitian ini data yang direduksi berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berfokus terkait implementasi manajemen risiko pembiayaan pada produk *murabahah* dalam perspektif manajemen risiko syariah pada PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses pemaparan data yang disajikan secara runtut dan sistematis sehingga nantinya akan dapat ditarik kesimpulan penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan cara mendeskripsikan hasil temuan lapangan yang dapat

⁹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 175.

¹¹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 149.

berupa dokumen, tabel, gambar maupun sejenisnya ke dalam bentuk naratif guna memaparkan terkait implementasi manajemen risiko pembiayaan pada produk *murabahah* dalam perspektif manajemen risiko syariah pada PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam kegiatan analisis data, yang mana kesimpulan itu sendiri merupakan suatu hasil akhir dari penelitian di lapangan.¹² Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan guna menjawab fokus penelitian yang telah disebutkan sebelumnya yaitu terkait implementasi manajemen risiko pembiayaan pada produk *murabahah* dalam perspektif manajemen risiko syariah pada PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini penulis mempergunakan beberapa metode dalam pengecekan keabsahan data, diantaranya :

1. Triangulasi Sumber

Merupakan metode pengujian keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau pembandingan data yang telah didapat dari beberapa sumber.¹³ Dalam hal ini peneliti membandingkan data-data hasil wawancara yang dilakukan bersama Pimpinan Cabang, *Marketing*,

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

¹³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 92.

Administrasi, serta beberapa nasabah pembiayaan *murabahah* di PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan yang dimaksud yaitu melakukan pengamatan secara lebih mendalam dan berkesinambungan. Ketekunan peneliti sangat diperlukan dalam penelitian, sebab berguna untuk menemukan fokus dari penelitian yang dilakukan. Sebagai bekal, ketekunan peneliti dapat ditingkatkan dengan memperbanyak membaca buku referensi maupun penelitian terdahulu guna memperdalam pembahasan serta analisis data.¹⁴

3. Mengadakan *Member Check*

Merupakan metode menguji data yang telah didapatkan peneliti kepada pemberi data. Adapun tujuan dari *member check* yaitu untuk mengetahui kesesuaian antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang telah diberikan pemberi data.¹⁵

G. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap pra-lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan persiapan segala kebutuhan sebelum terjun langsung ke lokasi penelitian. Misalnya menentukan lokasi penelitian, menyusun fokus penelitian yang akan diteliti, dan mengurus perizinan penelitian.

¹⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2011), 108-109.

¹⁵Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 98.

2. Tahap kegiatan lapangan, pada tahap ini peneliti mulai melakukan pengamatan dengan mendatangi lokasi penelitian serta wawancara terkait objek penelitian kepada informan yang bertujuan untuk mendapatkan data penelitian.
3. Tahap analisis data, dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan data secara sistematis yang didapat dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi, adapun tahap ini bertujuan untuk memahami kasus yang diteliti dan menyajikan temuan kepada orang lain.
4. Tahap penulisan laporan, pada tahap ini peneliti mulai menyusun hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan melalui tahapan penyusunan hasil dari wawancara, kemudian dilanjutkan mengkonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing, serta melakukan perbaikan berdasarkan hasil konsultasi.¹⁶

¹⁶ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Sigma, 2007), 330.